

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. Strategi nasional percepatan pencegahan anak kerdil (*stunting*). 2019. Available from: <https://stunting.go.id/stranas-p2k/> [Accesed 7<sup>th</sup> Oct 2022]
2. Martorell R. Improved nutrition in the first 1000 days and adult human capital and health. *Am J Hum Biol.* 2017;29(2):1–24. doi: 10.1002/ajhb.22952 [Accesed 7<sup>th</sup> Oct 2022]
3. Rahayu A, Yulidasari F, Putri AO, Anggraini L. Study guide - *stunting* dan upaya pencegahannya. Buku *stunting* dan upaya pencegahannya. 2018. p.88 .
4. United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF). Improving child nutrition, the achievable imperative for global progress. UNICEF Indonesia. 2013;
5. Soliman A, De Sanctis V, Alaaraj N, Ahmed S, Alyafei F, Hamed N, et al. Early and long-term consequences of nutritional *stunting*: From childhood to adulthood. *Acta Biomed.* 2021;92(1):1–12. doi: 10.23750/abm.v92i1.11346 [Accesed 7<sup>th</sup> Oct 2022]
6. Syukur, S. B., & Harismayanti, H. Analisis masalah *stunting* (pendek) pada baduta di 1000 hari pertama kehidupan di wilayah Kerja Puskesmas Telaga Kabupaten Gorontalo. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI).* 2021; 4(2);79-86. Available from: <https://doi.org/10.56338/mppki.v4i2.1493> [Accesed 7<sup>th</sup> Oct 2022]
7. Riset Kesehatan Dasar. Laporan Provinsi Nusa Tenggara Timur Rikesdas. 2018.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buletin jendela data dan informasi kesehatan: situasi palita Pendek (*stunting*) di indonesia. Kementerian Kesehatan RI. 2018; p.20
9. Knollmueller RN, Blum HL. Planning for health: development and application of social change theory. *Am J Nurs.* 1975;75(8):1388.
10. Dinas Kesehatan Provinsi NTT. Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2023. 2019;53(9):1689–99.

11. Timor Tengah Selatan . *Stunting* per desa Feb 2022 Nusa Tenggara Timur. 2022.
12. World Health Organization. Global nutrition targets 2025: *stunting* policy brief. 2014. Available from:<https://apps.who.int/iris/handle/10665/149019>. [Accessed 9<sup>th</sup> Oct 2022]
13. Paudel R, Pradhan B, Wagle RR, Pahari DP, Onta SR. Risk factors for *stunting* among children: A community based case control study in Nepal. Kathmandu Univ Med J. 2012;10(39):18–24. doi :10.3126/kumj.v10i3.8012 [Accessed 9<sup>th</sup> Oct 2022]
14. Murti LM, Budiani NN, Darmapatni MWG. Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan kejadian *stunting* anak umur 36-59 bulan di Desa Singakerta Kabupaten Gianyar. J Ilmu Kebidanan. 2020;8:63–9. Available from:<https://bmcpublikealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/1471-2458-14-800>. [Accessed 9<sup>th</sup> Oct 2022]
15. Turyashemererwa F, Kikafunda J, Agaba E. Factors associated with *stunting* among children of age 24 to 59 months in Meskan District, Gurage Zone, South Ethiopia. African J Food, Agric Nutr Dev. 2014;9(4):1–7. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4131046/> [Accessed 9<sup>th</sup> Oct 2022]
16. Amalia ID, Lubis DPU, Khoeriyah SM. Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* pada balita. J Kesehatan Samodra Ilmu. 2021;12(2):146–54. Available from: <https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/JKSI/article/view/153> [Accessed 9<sup>th</sup> Oct 2022]
17. Sartina D, Husnah A. Faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di kecamatan kuala pesisir Kabupaten Nagan Raya. Jurnal Biology Education. 2022;10(1):290–9. doi : 10.32672/jbe.v10i1.4232 [Accessed 10<sup>th</sup> Oct 2022]
18. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 2 tahun 2020 tentang standar antropometri anak. 2020;1–78.
19. Kementrian Kesehatan RI. Cegah *stunting*, itu Penting. Pus Data dan

- Informasi, Kementerian Kesehat RI. 2018;1–27.
20. Pudjiadi H. Antonius, Hegar Badriul HS. Pedoman pelayanan medis ikatan dokter anak Indonesia. 2009;
  21. Riset Kesehatan Dasar. Laporan Riskesdas 2018 Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. p. 550–555. Available from: <http://repository.bkpk.kemkes.go.id/3514/1/Laporan%20Riskesdas%202018%20Nasional.pdf> [Accessed 11<sup>th</sup> Oct 2022]
  22. Rosha B, Sari K, Rosha BC, IY, Amaliah N, Utami NH. Peran intervensi gizi spesifik dan sensitif dalam perbaikan peran intervensi gizi spesifik dan sensitif dalam perbaikan masalah gizi balita di kota Bogor (roles of sensitive and spesific nutritional interventions in the improvement of nutritional problems. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2016;44(2):127–135. doi : 10.22435/bpk.v44i2.5456.127-138 [Accessed 11<sup>th</sup> Oct 2022]
  23. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Panduan praktik klinis ikatan Dokter anak Indonesia: perawakan pendek pada anak dan remaja di Indonesia. *Ikatan Dokter Anak Indonesia*. 2017;1–4. Available from: <https://spesialis1.ika.fk.unair.ac.id/wp-content/uploads/2018/03/PPK-Perawakan-Pendek.pdf>
  24. Sjarif DR, Nasar SS, Davaera Y, Tanjung C. Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia: Asuhan nutrisi pediatrik (pediatric nutrition care). Badan penerbit ikatan dokter anak Indonesia; 2011. Available from: <https://spesialis1.ika.fk.unair.ac.id/wpcontent/uploads/2017/03/Rekomendasi-IDAI-Asuhan-Nutrisi-Pediatrik.pdf>
  25. Erna M. Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar. Kementerian Kesehatan RI. 2022. p.4-17.
  26. World Health Organization (WHO). WHO child growth standards growth velocity based on weight, length and head circumference. WHO Library Cataloguing. 2009. Available from: <https://apps.who.int/iris/handle/10665/44026> [Accessed 20<sup>th</sup> Oct 2022]
  27. Nur M, Artha, Retno, Gamayanti I. Kesepakatan hasil antara kuesioner pra

- skrining perkembangan, *parent's evaluation of developmental status*, dan tes *denver-II* untuk skrining perkembangan anak balita. Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. 2014;16(4):266-70.
28. Gunardi H, Handryastuti S, Pratiwasari T. *Stunting*: pencegahan, diagnosis, dan tatalaksana. Badan penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.;2021.p.9-37
  29. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan presiden Republik Indonesia nomor 42 tahun 2013 tentang gerakan nasional percepatan perbaikan gizi. 2013;89–99.
  30. Carolin BT. Analysis of factors associated with chronic energy deficiency among pregnant women. *Science Midwifery*. 2022
  31. Sandjaja. Risiko kurang energi kronis. Risiko KEK pada ibu hamil. 2019;32(2):128–38. doi: 10.36457/gizindo.v32i2.76 [Accessed 13<sup>th</sup> Oct 2022]
  32. Sandra C. Penyebab kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil risiko tinggi dan pemanfaatan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk Jember. *J Adm Kesehat Indonesia*. 2018;6(2):136. Available from: <https://doi.org/10.20473/jaki.v6i2.2018.136-142> [Accessed 14<sup>th</sup> Oct 2022].
  33. Izzati RF, Mutalazimah M. Energy, protein intake, and chronic energy deficiency in pregnant women: a critical review. *Proc Int Conf Heal Well-Being (ICHWB 2021)*. 2022;49:70–7. doi: 10.2991/ahsr.k.220403.010 [Accessed 14<sup>th</sup> Oct 2022].
  34. Kementerian Kesehatan Indonesia. Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian air susu ibu eksklusif. 2012; Available from: [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PP No. 33 ttg Pemberian ASI Eksklusif](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PP%20No.%2033%20ttg%20Pemberian%20ASI%20Eksklusif). [Accessed 14<sup>th</sup> Oct 2022].
  35. Mufdillah, Subijanto, Sutisna E, & Akhyar M. Pedoman pemberdayaan ibu menyusui pada program ASI eksklusif. *Peduli ASI Eksklusif*. 2017.
  36. Susiana S. Angka kematian ibu : faktor penyebab dan upaya penanganannya. 2019
  37. Aprilia W. Development during prenatal and birth. *Yaa Bunayya J Early Child Educ*. 2020;4(1):40–55. Available from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/download/6684/4246> [Accessed 17<sup>th</sup> Oct 2022]

38. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. 2015.
39. Naha, M. and Handayani, S. Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan padatrimester III di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta. 2018;9(2). Available at: <https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/JKSI/article/view/101> [Accesed 17<sup>th</sup> Oct 2022]
40. Heni WP. Asuhan kebidanan nifas dan menyusui. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
41. Risa H. Tingkat pengetahuan ibu tentang inisiasi menyusui dini dan ASI eksklusif sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pemberian asi eksklusif. *J Agromedicine*. 2020;2(4):457–8.
42. Aprillia YT, Mawarni ES, Agustina S. Pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI). *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2020;12(2):65–72 . Available from: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.427> [Accesed 17<sup>th</sup> Oct 2022]
43. Mufida L, Widyaningsih TD, Maligan JM. Prinsip dasar makanan pendamping air susu ibu ( MP-ASI ) untuk bayi 6 – 24 bulan : kajian pustaka. Basic principles of complementary feeding for infant 6 - 24 months : a review. *J Pangan dan Agroindustri*. 2015;3(4):46–51.
44. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Rekomendasi praktik pemberian makan berbasis bukti pada bayi dan batita di Indonesia untuk mencegah malnutrisi. UKK Nutr dan Penyakit Metab Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2015.
45. World Health Organization (WHO) & United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF). Global strategy for infant and young child feeding. *Fifty-fourth world Heal Assem*. 2003;(1):8.
46. Lestari M, Lubis G, Pertiwi D. Hubungan pemeberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan status gizi anak usia 1-3 tahun di Kota Padang tahun 2012. 2014;3(2);188. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Available from: <https://doi.org/10.25077/jka.v3i2.83> [Accesed 17<sup>th</sup> Oct 2022]
47. Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2021. Available from: <https://localisesdgs-indonesia.org/profil-tpb/profil-daerah/17>[Accesed 17<sup>th</sup> Oct 2022]



48. United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF). Profil singkat provinsi : Nusa Tenggara Timur. UNICEF. 2015;13–6. Available from: <https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org.indonesia/files/2019-06/Bahasa NTB lowres2> [Accessed 17<sup>th</sup> Oct 2022]
49. Sugiyono. Statistika untuk penelitian. Alfabeta Bandung. p.56-71. 2012
50. Apriani W and Ningsih D. Hubungan riwayat kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu dengan dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara tahun 2019. Journal CHMK Midwefry Sci .2021;4(3):55–60. Availablefrom:<http://cyberchmk.net/ojs/index.php/bidan/article/view/1076/389> [accessed 10th December 2022]
51. Jannah M, Nadimin. Riwayat kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu dan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Turikale. Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar. 2021;16(2):343–52. doi: 10.32382/medkes.v16i2.2421 [accessed 10th December 2022]
52. Zaif RM, Wijaya M, Hilmanto D. Hubungan antara riwayat status gizi ibu masa kehamilan dengan pertumbuhan anak balita di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Jurnal Sistem Kesehatan. 2017;2(3):156–63. [accessed 13th December 2022]
53. Qoyyimah AU, Wintoro PD, Hartati L. Hubungan riwayat ibu hamil kekurangan energi kronis dengan kejadian *stunting* pada balita usia 3-5 tahun di Puskesmas Jatinom Klaten. Pros Semin Naional UNIMUS. 2021;4:83–9. Available from: <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/viewFile/954/961>
54. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan kementrian kesehatan Republik Indonesia no.33 tahun 2012 tentang pemberian air susu eksklusif. 2012
54. Louis SL, Mirania AN, Yuniarti E. Hubungan pemberian asi eksklusif dengan kejadian *stunting* pada anak balita. J Ilm Kesehat Sandi Husada.

- 2020;9(1):48-55 Available from: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.314> [accessed 13th December 2022]
55. Laksono AD, Wulandari RD, Ibad M, Kusrini I. The effects of mother's education on achieving exclusive breastfeeding in Indonesia. *BMC Public Health*. 2021;21(1):1–6. Available from:<https://doi.org/10.1186/s12889-020-10018-7> [accessed 13th December 2022]
56. Syahlis I, Mirza RP. Hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* di wilayah Puskesmas Hinai Kiri, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. *Jurnal Kedokteran Sains dan Teknologi Medik*. 2021;IV(I):17–25. Available from: <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/stm/article/view/65/40> [accessed 14th December 2022]
57. Sampe A, Toban R, Madi M. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 2020;11(1);52-53. doi: 10.35816/jiskh.v10i2.314 [accessed 14th December 2022]
58. Rahmandiani RD, Astuti S, Susanti AI, Handayani DS, Didah. Hubungan pengetahuan ibu balita tentang *stunting* dengan karakteristik ibu dan sumber informasi di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Sistem Kesehatan*. 2019;5(2):74–80. Available from: <https://doi.org/10.24198/jsk.v5i2.25661> [accessed 15 th December 2022]
59. Sutarto S, Azqinar TC, Puspita Sari RD. Hubungan tingkat pendidikan ibu dan pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Dunia Kesmas*. 2020;9(2):56–63. doi:10.33024/jdk.v9i2.2380 [ accessed 15 th December 2022]
60. Husnaniyah D, Yulyanti D, Rudiansyah R. Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *stunting*. *Indonesia Journal Heal Sci*. 2020;12(1):57–64. Available from: <https://doi.org/10.32528/ijhs.v12i1.4857> [accessed 17 th December 2022]
61. Riza AF& S. Hubungan pekerjaan ibu, jenis kelamin, dan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian *stunting* pada balita 6-59 bulan di Bangka Selatan.

- Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang. 2020;8(1);5. doi:10.32922/jkp.v8i1.92 [accessed 17 th December 2022]
62. Marlani R, Neherta M, Deswita D. Gambaran karakteristik ibu yang mempengaruhi kejadian *stunting* balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi. Jurnal Ilmu Universitas Batanghari Jambi. 2021;21(3);70-72. doi:10.33087/jiubj.v21i3.1748 [ accessed 17 th December 2022]
63. Hutasoit M, Utami KD, Afriyiliani NF. Kunjungan antenatal care berhubungan dengan kejadian *stunting*. Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu. 2020;11(1):38–47. Available from: <https://doi.org/10.55426/jksi.v11i1.13> [accessed 19 th December 2022]
64. Wahyuni E, Frety EE, Atika. Relationship of quality of antenatal care (ANC) to *stunting* events in children age 24-59 months in indonesia using literature review method. Matern Neonatal Heal Journal. 2021;65–75. Available from: <https://mikiajournal.com/index.php/ojs/article/view/61/71> [accessed 19 th December 2022]
65. Yuningsih Y. Hubungan status gizi dengan *stunting* pada balita. Oksitosin Jurnal Ilmu Kebidanan. 2022;9(2):2–9. doi: 10.35316/oksitosin.v9i2.1845 [accessed 21 th December 2022]
66. Sabatina Bingan EC. Hubungan konsumsi Fe dengan panjang badan pada anak usia 12-24 bulan. Media Informasi. 2020;15(2):15–20. doi: 10.37160/bmi.v15i2.415 [accessed 21 th December 2022]